Vol. 5 No. 3 September 2026
e-ISSN : 2963-6256
Journal of Character and Elementary Education

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY PADA SISWA KELAS V SD NEGERI OEPUNU KABUPATEN KUPANG

Gabriela Febriyanti Rinola Kelen[1*], Markus Sampe[2,], Maxsel Koro[3], Labu Djuli[4]
[1*, 2, 3, 4] Program Studi Pendidikan guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana
*Email: gabrielakelen440@gmail.com, markussampe@gmail.com, labudjuli@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Oepunu Kabupaten Kupang melalui penerapan strategi ***Directed Reading Thinking Activity*** **(DRTA)**. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 20 siswa kelas V SD Negeri Oepunu. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar membaca pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi DRTA mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran membaca pemahaman. Aktivitas guru meningkat dari **73,33%** pada Siklus I menjadi **86,67%** pada Siklus II. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari **60,25%** pada Siklus I menjadi **82,00%** pada Siklus II. Hasil belajar membaca pemahaman menunjukkan peningkatan ketuntasan klasikal dari **20%** pada Siklus I menjadi **85%** pada Siklus II, sehingga telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa strategi DRTA mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memprediksi isi bacaan, membaca secara kritis, membuktikan prediksi berdasarkan isi teks, serta menyimpulkan informasi yang diperoleh dari bacaan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi ***Directed Reading Thinking Activity*** **(DRTA)** efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Oepunu Kabupaten Kupang. Strategi ini tidak hanya meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, tetapi juga meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman hingga mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Keywords: membaca pemahaman, strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), Penelitian Tindakan Kelas, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Bahasa secara umum dapat diartikan sebagai salah satu alat komunikasi yang di sampaikan seseorang ke orang lain agar bisa mengetahui apa yang menjadi maksud dan tujuannya. Bahasa ditempatkan sebagai alat komunikasi antar manusia untuk mengungkapkan pikiran atau perasaan dengan menggunakan simbol-simbol komunikasi baik yang berupa suara, gestur (sikap badan), atau tanda-tanda berupa tulisan termasuk didalamnya Bahasa IndonesiaKegiatan berbahasa memegang peran penting dalam proses kegiatan belajar mengajar karena dengan kegiatan berbahasa materi yang diajarkan lebih mudah dipahami. Di sekolah dasar keterampilan berbahasa mencakup empat aspek diantaranya membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Keterampilan ini harus bisa dikuasai karena keterampilan ini saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Karena sebelum masuk pada keterampilan menulis maka harus menguasai keterampilan membaca.

Membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan (Harianto, 2020:2). Keterampilan membaca harus dipahami dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia oleh peserta didik sekolah dasar, baik itu membaca permulaan atau membaca lanjut. Pada kelas tinggi pembelajaran membaca memiliki salah satu kemampuan yang perlu dikuasai adalah kemampuan membaca pemahaman. Namun pada kenyaatannya kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah. Siswa sulit memahami bahan bacaan yang telah dibacanya. Hal ini terjadi dikarenakan pembelajaran membaca yang diberikan cenderung monoton dan kurang menarik.

Siswa hanya membaca tanpa diberi arahan atau petunjuk dari guru sebelumnya. Terkadang kegiatan-kegiatannya tidak diselingin dengan pertanyaan,diskusi dan kegiatan latihan. Pada pembelajaran seperti ini membuat suasana kelas cenderung guru sebagai center sehingga siswa merasa cepat bosan dan pasif dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini juga dapat berdampak kepada keterampilan berbahasa siswa. Pencapaian hasil belajar siswa akan memuaskan apabila dalam proses pembelajaran interkasi antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Dari semua faktor penyebab rendahnya minat baca para siswa dapat berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa terhadap isi bacaan yang telah dibaca. Oleh karena itu usaha atau upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa

dalam memahami bacaan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik, sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami bacaan yang dibaca.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terdapat permasalahan dalam belajar dikelas V pembelajaran 1 tema 5 sub tema 1 komponen ekosistem di SD Negeri Oepunu yakni rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga menjadi hambatan bagi guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti dapat melalukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Stauffer (Siti dan Subagiono, 2015) menjelaskan bahwa guru dapat memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara. Jusmaniar (dalam Yana,Rama dkk 2022:566) juga menyatakan bahwa strategi DRTA adalah strategi membaca yang melibatkan siswa berfikir tentang bacaan memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca.

Beberapa peneliti sebelumnya telah menunjukan kefeektifan strategi *Directed Reading Thinking Activity* dalam sebuah pembelajaran yang memberikan pengaruh dan peningkatan dalam kemampuan membaca pemahaman. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Srategi *Directed Reading Thinking Activity* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Oepunu Kabupaten Kupang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri Oepunu, melalui penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity PTK dirancang untuk meningkatkan dan memperbaiki proses dan hasil pembelajaran di kelas melalui tindakan yang dilakukan secara sistematis, refletif, dan berkelanjutan.

Subjek penelitian ini pada siswa kelas V di SD Negeri Oepunu dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Instrument penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, tes, dan hasil belajar.

HASIL

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan strategi Directed Reading Thinking Activity media untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri Oepunu. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dan hasil penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity pada setiap siklus pembelajaran.

a. Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity

Penelitian ini dilakukan secara sistematis melalui tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan dalam dua siklus untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penerapan strategi directed reading thinking activity. Setiap siklus dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari tindakan sebelumnya sehingga proses pembelajaran dapat diperbaiki secara bertahap. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran, menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta menyiapkan instrumen tes hasil belajar. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan tindakan, pembelajaran dilaksanakan menggunakan media cerita bergambar. Dalam proses pembelajaran, siswa diarahkan untuk aktif membaca, mengamati gambar, menemukan informasi, dan menjawab pertanyaan berdasarkan cerita yang disajikan. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi directed reading thinking activity dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri Oepunu. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada awal pembelajaran, siswa cenderung kurang aktif dan memahami, kurang percaya diri, dan belum menunjukan ketertarikan dalam kegiatan membaca. Setelah diterapkan media cerita bergambar siswa mulai aktif membaca, bertanya, menjawab pertanyaan, serta terlibat dalam diskusi pembelajaran.

b. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari perbandingan nilai pada tahap pra-siklus, siklus I, dan siklus II pada Tabel 1. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan baik dari segi nilai rata-rata maupun persentase ketuntasan belajar. **Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar**

Tahap	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Persentase Ketuntasan (%)
Pra-Siklus	3	15%
Siklus I	4	20%
Siklus II	17	85%

Berdasarkan tabel hasil penelitian, terlihat terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa secara bertahap pada setiap siklus pembelajaran. Pada tahap pra-siklus, Sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar dengan persentase ketuntasan hanya sebesar 15%. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan strategi directed reading thinking activity pada siklus I, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan mencapai 20%, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas. Selanjutnya, pada siklus II, persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 85%, yang menunjukkan bahwa dengan melakukan dalam menerapkan strategi directed reading thinking activity dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V di SD Negeri Oepunu.

c. Peningkatan Aktivitas dan Keterlibatan Siswa

Aktivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan setiap siklus. Pada siklus I, sebagian siswa mulai menunjukkan ketertarikan dalam kegiatan membaca, namun masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 241 dengan persentase 60,25 % dengan kategori cukup. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, aktivitas dan keterlibatan siswa mengalami peningkatan yang sangat baik. Siswa terlihat aktif membaca cerita, mengamati gambar pada teks eksplanasi, sama-sama berdiskusi, serta berani menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga lebih antusias dan focus dalam mengikuti

kegiatan pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II meningkat menjadi 82.00% dengan kategori sangat baik.

Peningkatan aktivitas siswa menunjukkan bahwa penerapan strategi directed thingking activity mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa sehingga siswa lebih terlibat dan aktif dalam kegiatan membaca di kelas.

d. Refleksi dan Pebaikan Pembelajaran

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, masih terdapat siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan pada siklus I belum sepenuhnya berhasil dan perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Untuk mengatasi beberapa kendala tersebut, pada siklus II guru melakukan perbaikan, seperti meningkatkan dengan melakukan bimbingan membaca pemahamans, memberikan kesempatan yang lebih merata kepada siswa untuk saling berpartisipasi, memaksimalkan penggunaan media gambar pada buku tematik, serta memperjelas langkah-langkah pembelajaran yang lebih sesuai. Hasil perbaikan yang dilakukan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa, hasil belajar, serta kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan demikian, dengan melakukan penerapan strategi directed reading thinking activity terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri Oepunu.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang sumber energi panas saat membaca pemahaman di kelas V SD Negeri Oepunu. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik melalui penerapan strategi DRTA dengan bantuan dari media bergambar yang terdapat pada buku tematik. PTK dilakukan dalam dua siklus masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. memahami isi bacaan sebelum membacanya secara nyaring.Penelitian yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar secara baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar pada siklus I yakni 20% dan mulai meningkat pada siklus II menjadi 85%. Adapun hal-hal yang dialami oleh peneliti saat melakukan tindakan pada siklus I antara lain Adapun permasalahan yang ditemukan selama

pelaksanaan siklus I adalah: kurangnya pemberian motivasi oleh guru bagi siswa untuk memiliki minat pada pembelajaran, guru belum mampu menyampaikan materi secara jelas dan benar, guru belum menguasai kelas dengan baik, masih terdapat siswa yang berbicara dengan temannya saat pembelajaran berlangsung dan guru kurang memberikan teguran.Hasil pada siklus I juga menunjukkan bahwa masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dalam memaksimalkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman dengan menggunakan strategi DRTA yaitu: a) siswa masih kurang mendengarkan penjelasan guru, b) saat membacakan judul bacaan siswa masih belum mampu membuat prediksi c) sebagian besar siswa masih kesusahan dalam menemukan nilai-nilai dalam bacapeneliti belum maksimal dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik kebingungan saat mengerjakan tugas, kurang maksimal dalam memberikan contoh membaca nyaring, kurang membimbing diskusi kelompok, serta pengelolaan waktu yang belum efektif, peneliti juga belum maksimal dalam melakukan penyimpulan materi kompetensi yang diajarkan sehingga membuat proses pembelajaran menjadi kurang menarik.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari 20% menjadi 85%, peningkatan tersebut terjadi sebesar 65%. Peningkatan terjadi karena peneliti telah melakukan refleksi pada siklus I dan memperbaikinya pada siklus II sehingga peserta didik memperlihatkan perubahan sikap dan tindakan saat proses pembelajaran berlangsung. Karakteristik dari strategi DRTA menunjukkan hasil yang memuaskan. Peserta didik yang sebelumnya pasif dalam pembelajaran menjadi aktif, dapat memahami materi yang diberikan serta sudah baik dalam mengajukan pertanyaan. Peningkatan hasil belajar peserta didik juga diikuti dengan meningkatnya kemampuan membaca pemahaman setelah menerapkan strategi DRTA. Hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik, yakni pada siklus I jumlah peserta didik yang tuntas sebesar 20%, pada siklus II meningkat menjadi 85%. Perubahan yang terlihat pada siklus II antara lain peserta didik menjadi lebih percaya diri, kelancaran membaca mulai meningkat, ekspresi membaca lebih hidup serta mampu menemukan nila-nilai yang terkandung dalam bacaan. Media gambar dalam buku tematik dapat membantu peserta didik memahami alur cerita dalam teks eksplanasi sehingga mempermudah mereka dalam menyesuaikan intonasi dan ekspresi saat membaca. Peningkatan hasil belajar dan kemampuan membaca nyaring

juga diikuti dengan peningkatan hasil observasi guru dan peserta didik. Hasil observasi guru meningkat dengan jumlah persentase skor yang diperoleh dari observer I dan II pada siklus I yaitu 73,33% dan pada siklus II meningkat menjadi 86,67%. Peningkatan tersebut terjadi sebesar 13,34%. Dari peningkatan tersebut guru sudah mampu memperbaiki kekurangan dan kesalahan yang terjadi pada siklus I sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sedangkan hasil observasi pada peserta didik mengalami peningkatan dengan jumlah persentase skor yang diperoleh dari observer I dan II pada siklus I yaitu 60% dan pada siklus II 82%. Peningkatan tersebut terjadi sebesar 22%. Peningkatan hasil observasi peserta didik dipengaruhi oleh perbaikan dari kekurangan dan kesalahan yang dilakukan oleh guru pada siklus I sehingga pada siklus II peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan, diantaranya peserta didik sudah mengerti langkah-langkah membaca pemahaman dengan baik, peserta didik dapat menyimak pelajaran dengan baik, peserta didik aktif dalam bertanya, peserta didik dapat bekerja sama dengan baik dan peserta didik sudah baik dalam menemukan nilai-nilai penting dalam bacaan yang dibaca. Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Anggara (2018) yang berjudul Penerapan *Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ismaria Al-Qur'an Anniyah Rajabasa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019. Dari hasil penelitian terdahulu diatas dapat dikatakan bahwa dengan menerapkan strategi directed reading thinking activity pada siswa kelas V SD Negeri Oepunu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Pada penelitian ini hasil belajar dan kemampuan membaca pemahaman peserta didik dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan.

SIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di kelas IIB SD Inpres Kaniti dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring peserta didik kelas IIB SD Inpres Kaniti pada materi mengenal perasaan telah berhasil diterapkan oleh peneliti dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan membaca nyaring peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari:

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi DRTA dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Oepunu sebagai berikut:

1. Keterampilan guru pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,33% dengan kategori cukup, pada siklus II keterampilan guru meningkat menjadi 86,67% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa keterampilan guru mengalami peningkatan setiap siklusnya.
2. Hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman dapat meningkat dengan menggunakan strategi DRTA. Pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 60,25 dengan ketuntasan klasikal sebesar 20%. Pada siklus II, baik nilai rata-rata maupun ketuntasan klasikal siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata siswa siklus II adalah 82 dengan ketuntasan klasikal sebesar 85,00.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi DRTA dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Anggi A. 2018. *Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Dalam Meningaktkan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V Di Madrasah Ibtibadaiyah Ismaria Al-Qur'anniyah Rajabasa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.* Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Negeri Raden Intan Lampung 1439/2018: Lampung.

Atik. 2018. Pengaruh Penerapan Strategi Direct Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Hasil Belajar Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDK Dea Kaju Kabupaten Enrekan. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhamadiyah: Makassar.

Fatmawati. 2014. Meningkatkan Hasil Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Pada Kelas IV SD Muhammadiyah 2 Mamajang 2 Kota Makassar. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah: Makassar. (Tarigan, 2017)

Siti Jainiyah, F. M. (2015). Penerapan Strategi Direct Reading Thinking Activity (Drta) Untuk. JPGSD. Volume 03 Nomor 01 Tahun 2015, 03, 1-7.

Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” Jurnal Didaktika, 9(1), 2. https://doi.org/https://doi.org/10.58220/27454312.

Utami, S. N. (2021). “Pengertian Membaca Menurut Para Ahli.” https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/16/140153269/pengertian-membaca-menurut-para-ahli-google_vignette

Membaca Pemahaman. (2021). https://educhannel.id/artikel/bahasa-dan-sastra-indonesia/membaca-pemahaman.htmlStore, D. (2019). Pengertian Membaca: Arti, Tujuan, Manfaat dan Komponen Membaca. https://deepublishstore.com/blog/pengertian-membaca/

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta, CV. Bandung.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta, CV. Bandung.